

EDUKASI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR

Silvia Dewi Mayasari Riu¹
Universitas Muhammadiyah Manado¹
riusilvia05@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesiapsiagaan mahasiswa melalui media audio visual terhadap pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi bencana banjir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel yang diambil berjumlah 24 responden dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan SAP dan lembar kuisioner. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan komputer IBM SPSS Versi 23. Untuk uji analisa menggunakan Mc.Nemar dengan tingkat kemaknaan ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan uji statistic Mc.Nemar didapatkan nilai $\leq \rho = (\alpha < 0,001)$. Artinya H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh edukasi media audio visual terhadap pengetahuan kesiapsiagaan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Manado. Simpulan penelitian ini bahwa pemberian edukasi media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan referensi bagi institusi pendidikan dan kesehatan dalam menyiapkan kurikulum pembelajaran dan kompetensi dalam meningkatkan pengetahuan keperawatan bencana.

Kata Kunci: Edukasi Media Audiovisual, Kesiapsiagaan Banjir.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of student preparedness education through audio-visual media on students' knowledge in dealing with flood disasters. The method used in this research was pre-experimental with a one group pretest-posttest design research design. The sample taken was 24 respondents using total sampling. Data collection uses SAP and questionnaire sheets. The collected data was processed using the IBM SPSS Version 23 computer. For the analysis test, Mc.Nemar was used with a significance level ($\alpha < 0.05$). The results of the research show that the Mc.Nemar statistical test obtained a value of $\leq \rho = (\alpha < 0.001)$. This means that H_a is accepted or there is a significant influence between the influence of audio-visual media education on student preparedness knowledge at Muhammadiyah University Manado. The conclusion of this research is that providing audio-visual media education can increase disaster preparedness knowledge in nursing students and can be used as a reference for educational and health institutions in preparing learning curricula and competencies in increasing disaster nursing knowledge.

Keywords: Audio Visual Media Education, Preparedness Flood

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019) bencana merujuk pada suatu peristiwa yang menimbulkan kerusakan, gangguan ekologis, kehilangan nyawa manusia, atau memperburuk tingkat kesehatan atau pelayanan kesehatan dalam skala tertentu. Dalam konteks ini, diperlukan respons dari pihak luar masyarakat atau wilayah yang terdampak (Rahim et al., 2023).

Indonesia adalah salah satu negara yang sangat rentan terhadap ancaman dan peristiwa alam ini disebabkan oleh posisi geografisnya yang berada di zona tropis, Indonesia mengalami dua musim yang berbeda, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Karena letak geografisnya, salah satu negara yang dinobatkan sebagai negara yang paling rawan bencana di dunia yaitu Indonesia. Bencana yang sering terjadi dan tidak menentu, seperti banjir, letusan gunung berapi, tanah longsor, dan gempa bumi, adalah hal biasa. Tragedi banjir adalah bencana paling umum di Indonesia (Haribulan et al., 2019).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2021 ada lima Provinsi dengan jumlah kejadian banjir terbesar adalah Provinsi Aceh dengan 1.435 kejadian banjir, Provinsi Jawa Tengah dengan 1.249 kejadian banjir, Provinsi Jawa Barat dengan 1.193 kejadian banjir, Provinsi Jawa Timur dengan 1.176 kejadian banjir, dan Provinsi Sumatera Utara dengan 732 kejadian banjir.

Menurut laporan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), pada sepanjang tahun 2022, Indonesia mengalami 3.531 peristiwa bencana alam. Bencana yang paling umum terjadi adalah banjir, mencapai 1.524 kejadian. Angka ini setara dengan 43,1% dari total peristiwa bencana nasional. Selain banjir, terdapat 1.062 peristiwa cuaca ekstrem, 634 kejadian tanah longsor, 252 Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla), 28 gempa bumi, 26 gelombang pasang/abrasi, serta 4 kejadian kekeringan.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) juga melaporkan bahwa pada bulan Januari-Februari 2023, terjadi banjir di Provinsi Sulawesi Utara yang mempengaruhi 34 kelurahan atau desa di 9 kecamatan. Kesembilan kecamatan yang terdampak banjir tersebut adalah kecamatan Mapanget, Wenang, Sario, Bunaken, Paal Dua, Wanea, Singkil, dan Tuminting. Dalam laporan BNPB, tercatat bahwa akibat banjir tersebut, terdapat 5 orang warga yang kehilangan nyawa, 1 orang mengalami luka berat, dan total 1.674 warga terpaksa mengungsi dan tersebar di beberapa kecamatan yang terkena dampak banjir.

Kerugian material akibat banjir juga cukup signifikan, dengan 420-unit rumah warga di kota mengalami rusak berat, sementara 103 rumah lainnya mengalami kerusakan, dan 448 rumah mengalami kerusakan ringan. Salah satu komponen terpenting dalam persiapan yang memengaruhi sikap dan kekhawatiran masyarakat terkait dengan menghadapi bencana adalah pengetahuan. Tahap awal dalam pengelolaan bencana alam adalah mitigasi, yang bertujuan untuk mengurangi dan meminimalkan dampaknya. Tindakan yang diambil sebelum terjadinya bencana disebut sebagai tindakan mitigasi. Kesiapsiagaan melibatkan penyusunan rencana untuk mengatasi situasi-situasi yang tidak terduga (Mas'Ula et al., 2019).

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan mengingat yang dilakukan oleh perusahaan Sovocom Company di Amerika menyimpulkan sebagai berikut: Verbal (tulisan) 20%; Audio saja 10%; Visual saja 20%; Audio Visual 50%. (Prasetya, 2014). Media audio visual dipilih karena media ini

adalah media yang menarik untuk memuat informasi dibandingkan dengan media verbal, audio dan visual saja.

Penelitian yang dilakukan Vike Pebri Giena (2022) dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat pada Bencana Banjir” di dapatkan hasil penyediaan media audio visual sebagai edukasi bencana banjir berdampak pada sikap kesiapsiagaan masyarakat. ($= 0.000 < = 0.05$). Media audio visual sebagai salah satu media pembelajaran untuk memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan banjir berkorelasi positif dengan sikap masyarakat. Sikap secara positif terkait dengan pendidikan dari media audio visual.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Febriati Astuti (2022), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir” di dapatkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian audio visual terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan siswa kelas VII dan VIII di SMPK ST Antonius Mataram, di dapatkan bahwa nilai p value $< 0,05$), pendidikan kesehatan dalam bentuk media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan informasi yang diperoleh seseorang dalam mengadopsi nilai-nilai dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan siswa hal ini sesuai dengan hasil penelitian diatas dimana ada pengaruh pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan audio visual.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Manado tanggal 18 Mei 2023 di dapatkan mahasiswa yang terdampak banjir berjumlah 8 orang mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan edukasi tentang kesiapsiagaan banjir, dan ketika banjir belum tau cara untuk siaga dalam menghadapi banjir dan ada 5 dari 8 mahasiswa yang mengalami kerugian material akibat dari dampak banjir. Pada saat menghadapi bencana banjir, mahasiswa belum mampu untuk menangani sendiri harus menunggu bantuan yang kadang-kadang tidak segera datang.

Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang semua langkah-langkah dalam penanggulangan bencana agar dapat merespons dengan cepat saat banjir terjadi. Kehilangan nyawa dan kerusakan yang sering terjadi selama banjir umumnya disebabkan oleh kurangnya persiapan. Dengan persiapan yang matang, mahasiswa dapat lebih efisien dalam mengambil tindakan yang sesuai saat situasi darurat terjadi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti terkait pengaruh edukasi media audiovisual terhadap pengetahuan kesiapsiagaan mahasiswa dalam menghadapi bencana banjir di Universitas Muhammadiyah Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* dimana akan menjelaskan tentang pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan kesiapsiagaan mahasiswa menghadapi banjir. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II keperawatan Universitas Muhammadiyah Manado yang berjumlah 116 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto (2019), sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasinya dijadikan sampel, tetapi jika populasinya di atas 100 maka diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian adalah $116 \times 20\% = 24$ orang. Instrument penelitian yang akan digunakan untuk variabel independen yaitu Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan video. Variabel dependen instrument penelitian yang

digunakan adalah menggunakan lembar kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan kesiapsiagaan mahasiswa semester II dalam menghadapi banjir. Lembar kuisisioner ini pernah diteliti oleh peneliti (Ulfa, 2020.)

Lembar kuisisioner ini mempunyai 19 pertanyaan untuk menilai pengetahuan pada mahasiswa, responden menanggapi dengan jawaban tidak, nilai yang diberikan adalah 1, sedangkan bila responden memberikan jawaban ya, nilai yang diberikan adalah 2. Dalam penelitian ini, analisis univariat akan dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi, yang mencakup karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, jumlah semester, dan tingkat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi banjir. Uji analisa yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu uji Mc.Nemar untuk membedakan *pre* dan *post* data kategorik. Penelitian ini menggunakan media audio visual dengan cara menggunakan program IBM SPSS Statistic 23 (Statistical Program for Sosial Science) dengan tingkat signifikan $\alpha=0,005$.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Semester II Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Manado (n=24).

Umur	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent (%)
17-25 tahun	24	100,0
Total	24	100,0

(Sumber: Depkes RI, 2009)

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa semua responden memiliki karakteristik umur 17-25 (Remaja Akhir) dengan presentase 100%. Penggolongan usia di atas berdasarkan sumber dari Departemen Kesehatan RI (2009).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Semester II Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Manado (n=24).

Jenis kelamin	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent %
Laki-laki	2	8,3
Perempuan	22	91,7
Total	24	100

(Sumber: Data Primer, 2023)

Dari data tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa jumlah responden perempuan mencapai 22 orang, yang menyumbang 91,7%, sementara responden laki-laki berjumlah 2 orang, dengan persentase 8,3%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum di Berikan Edukasi Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiaaan Banjir pada Mahasiswa Semester II Universitas Muhammadiyah Manado (n=24).

Pengetahuan Kesiapsiagaan Sebelum Diberikan Edukasi	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent %
Kurang Baik	21	87,5
Baik	3	12,5
Total	24	100,0

(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh hasil pengetahuan mahasiswa semester II sebelum diberikan edukasi media audio visual terhadap pengetahuan kesiapsiagaan banjir dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 21 responden dengan nilai presentasi (87,5%) sedangkan kategori sebanyak 3 responden dengan presentase (12,5%) dari 24 responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Setelah di Berikan Edukasi Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiaaan Banjir pada Mahasiswa Semester II Universitas Muhammadiyah Manado (n=24).

Pengetahuan Kesiapsiagaan Sebelum Diberikan Edukasi	Banyaknya Responden	
	Frequency (F)	Percent %
Kurang Baik	1	4,2
Baik	23	95,8
Total	24	100,0

(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh hasil pengetahuan mahasiswa semester II setelah diberikan edukasi media audio visual terhadap pengetahuan kesiapsiagaan banjir pada mahasiswa semester II Keperawatan Universitas Muhammadiyah Manado diperoleh kategori pengetahuan baik sebanyak 23 responden dengan nilai presentase (95,8%), sedangkan dengan kategori kurang baik diperoleh 1 responden dengan niali presentase (4,2%) dari 24 responden.

Tabel 5. Hasil Analisa Pengaruh Edukasi Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir pada Mahasiswa Semester II Keperawatan Universitas Muhammadiyah Manado (n=24)

Pengetahuan Kesiapsiagaan Sebelum Diberikan Edukasi Media Audio Visual	Pengetahuan Kesiapsiagaan Setelah Diberikan Edukasi Media Audio Visual			P value
	Kurang Baik	Baik	Total	
Kurang Baik	1 (4,2%)	20 (83,3)	21 (87,5%)	0,001
Baik	0 (0,0%)	3 (12,5%)	3 (12,5%)	
Total	1 (4,2)	23 (95,%)	24 (100,0)	

Uji *Mc.Nemar* $\alpha = 0,05$

Dari hasil table 5 di atas menunjukkan bahwa perbandingan pengaruh edukasi media audio visual terhadap pengetahuan mahasiswa semester II keperawatan Universitas Muhammadiyah Manado. Dari hasil uji *Mc.Nemar* menunjukkan nilai $p=0,001 < \alpha = 0,05$ dimana artinya hasil analisa dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Edukasi Media Audio

Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Mahasiswa Semester II Keperawatan Universitas Muhammadiyah Manado.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* yaitu melakukan pengukuran di awal sebanyak satu kali sebelum diberikan edukasi tentang pengetahuan kesiapsiagaan banjir. Setelah itu diberikan edukasi melalui media audio visual dan dilakukan pengukuran lagi sebanyak satu kali (post-test). Penelitian ini menggunakan uji *Mc.Nemar* diperoleh hasil *exact sig* (2-sided) = 0,001 dengan ($p < 0,05$), dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media audio visual terhadap kesiapsiagaan banjir pada mahasiswa semester II keperawatan Universitas Muhammadiyah Manado.

Dari hasil penelitian terdapat 1 responden sebelum diberikan edukasi memiliki pengetahuan kurang baik dan setelah diberikan edukasi hasilnya masih sama dikarenakan dari hasil observasi responden tersebut kurang fokus dalam menonton edukasi yang diberikan dan duduk di belakang. Sedangkan ada 3 responden yang sebelum dan setelah diberikan edukasi memiliki pengetahuan baik dikarenakan 2 lainnya dari responden pernah mengikuti relawan banjir dan 1 lainnya sudah pernah mengikuti materi evakuasi banjir yang diberikan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) di SMA nya.

Menurut Budiman dan Riyanto (2019), pengetahuan dan pemahaman seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Seseorang dapat dididik melalui pelatihan dan pendidikan melalui proses sikap dan perilaku, yang dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Tingkat pengetahuan individu meningkat seiring dengan tingkat pendidikan mereka karena mereka lebih mampu menyerap dan memproses informasi.

Efektivitas penggunaan media audio visual dimana dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsi (2020), dalam pendidikan melalui media audio visual berupa video, seseorang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. Video memungkinkan pengguna untuk mengarahkan perhatian pada bagian-bagian tertentu yang perlu dilihat dengan lebih jelas, menampilkan rincian yang lebih mendalam, mengatur kecepatan tayang, dan memungkinkan perbandingan antara dua adegan yang berbeda dengan diputar secara simultan. Selain itu, video juga dapat digunakan sebagai representasi visual dari konten yang disajikan (Safitri et al., 2020).

Dalam hal ini, media pembelajaran audio visual adalah alat untuk mempercepat dan memperlancar proses pembelajaran ketika mencakup materi yang diberikan atau ditampilkan. Sebagai bagian dari keseluruhan proses pembelajaran, media audio visual dapat digunakan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang lebih efektif. Selain untuk memberikan hiburan kepada siswa selama proses penyampaian materi, media audio visual juga dapat berperan dalam mengukur tingkat perhatian atau merangsang minat siswa dalam proses belajar (Pratiwi et al., 2022).

Mahasiswa sebagai *agen of chance* yang akan sebagai agen kesempatan, siswa akan bertindak sebagai pendidik dalam kesiapsiagaan bencana, siap dikirim ke masyarakat untuk memberikan bantuan yang tepat jika terjadi krisis. Oleh karena itu, sangat penting bahwa siswa yang terdaftar di Program Studi Ners di Universitas Muhammadiyah Manado memiliki pemahaman yang kuat tentang kesiapsiagaan bencana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian di atas peneliti berasumsi bahwa pemberian edukasi media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa semester II Universitas Muhammadiyah Manado. Adanya perubahan signifikan dalam pengetahuan responden mengenai kesiapsiagaan banjir terlihat sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan. Minat yang ditunjukkan oleh responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap metode pemberian edukasi kesiapsiagaan banjir melalui video animasi. Dengan demikian, pendidikan ini diyakini akan memberikan dampak positif pada pengetahuan responden secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrillia, H. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Sekolah Dasar. *SNHRP*, 4, 1026–1031. Retrieved from <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/502>
- Amri, I., Ansariadi, A., Amiruddin, R., Palutturi, S., Mallongi, A., Nur, R., SAri, N. E. (2020). The Influence of Disaster Counseling with Animation Video on Preparednes Students in Elementary School in Palu. *Medico Legal Update*. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9569/>
- Astuti, F., Wijaya, A., Partiw, K. D., Ilmi, N., Putra, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir di SMPK St Antonius Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. 6(1). 2293-2298. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2605>
- Budiman, B., Riyanto, R. (2019). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Cahyani, C. A., Untari, M. F. A., & Ardiyanto, A. (2020). Penerapan Media Video Animasi Bencana Alam Gunung Berapi (BELAGUPI) dengan Model Pembelajaran STAD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 289–295. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27189>
- Giena, V. P., Wahyuni, S., Hanifah, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat pada Bencana Banjir di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi . *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 13–17. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.150>
- Haribulan, R., Gosal, P. H., & Karongkong, H. H. (2019). Kajian Kerentanan Fisik Bencana Longsor di Kecamatan Tomohon Utara. *Spasial*, 6(3), 714–724. <https://doi.org/10.35793/sp.v6i3.26015>
- Hasana, U., Harahap, A., Putra, I., & Wulandari, P. (2020). Community Knowledge and Attitude Relating to Disaster Preparedness Flood. *Jurnal Gawat Darurat*, 2(2), 67-74. Retrieved from <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/JGD/article/view/888>
- Laila, A., Mahendra, Y. M., & Santi, N. N. (2020). Pengembangan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Siklus Hidup dan Pelestariannya. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(1), 119-132. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.101>
- Lakoro, R., Sachari, A., Budiwaspada, E. A., Sabana, S. (2020). Sociotagging: Participatory Design as Flood Disaster Mitigation Campaign In Bojongsoang District During The Covid-19 Pandemic. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(9), 169-178. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3423>

- Mas'Ula, N., Siartha, I. P., & Citra, I. P. A. (2019). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 7(3), 103–112. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v7i3.21508>
- Pratiwi, A. D. N. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Senam Lantai Meroda untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. https://eprints.uny.ac.id/77578/1/fulltext_aprilia%20dwi%20nur%20pratiwi_18604221014.pdf
- Rahim, A., Rifai, A., Soleha, A., Fauziah, H. J., & Syain, M. (2023). Peran Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Bencana Banjir Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu No. 3 Tahun 2016. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2160-2163. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1841>
- Safitri, E., Titin, T. (2021). Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74-80. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.12>
- Sharma, T. P. P., Zhang, J., Koju, U. A., Zhang, S., Bai, Y., Suwal, M. K. (2019). Review of Flood Disaster Studies in Nepal: A Remote Sensing Perspective. *ScienceDirect. International Journal of Disaster Risk Reduction*. 34. 18-27. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2018.11.022>
- Suciana, F., Permatasari, D. (2019). Pengaruh Edukasi Audio Visual dan Role Play terhadap Perilaku Siaga Bencana pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Holistic Nursing Science*. 6(2). 44-51. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2543>
- Ulfa, R. (2020.). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 1(1). 342–351. <https://jurnal.stitbb.ac.id/index.php/al-fathonah/article/view/44>